

BAB IV

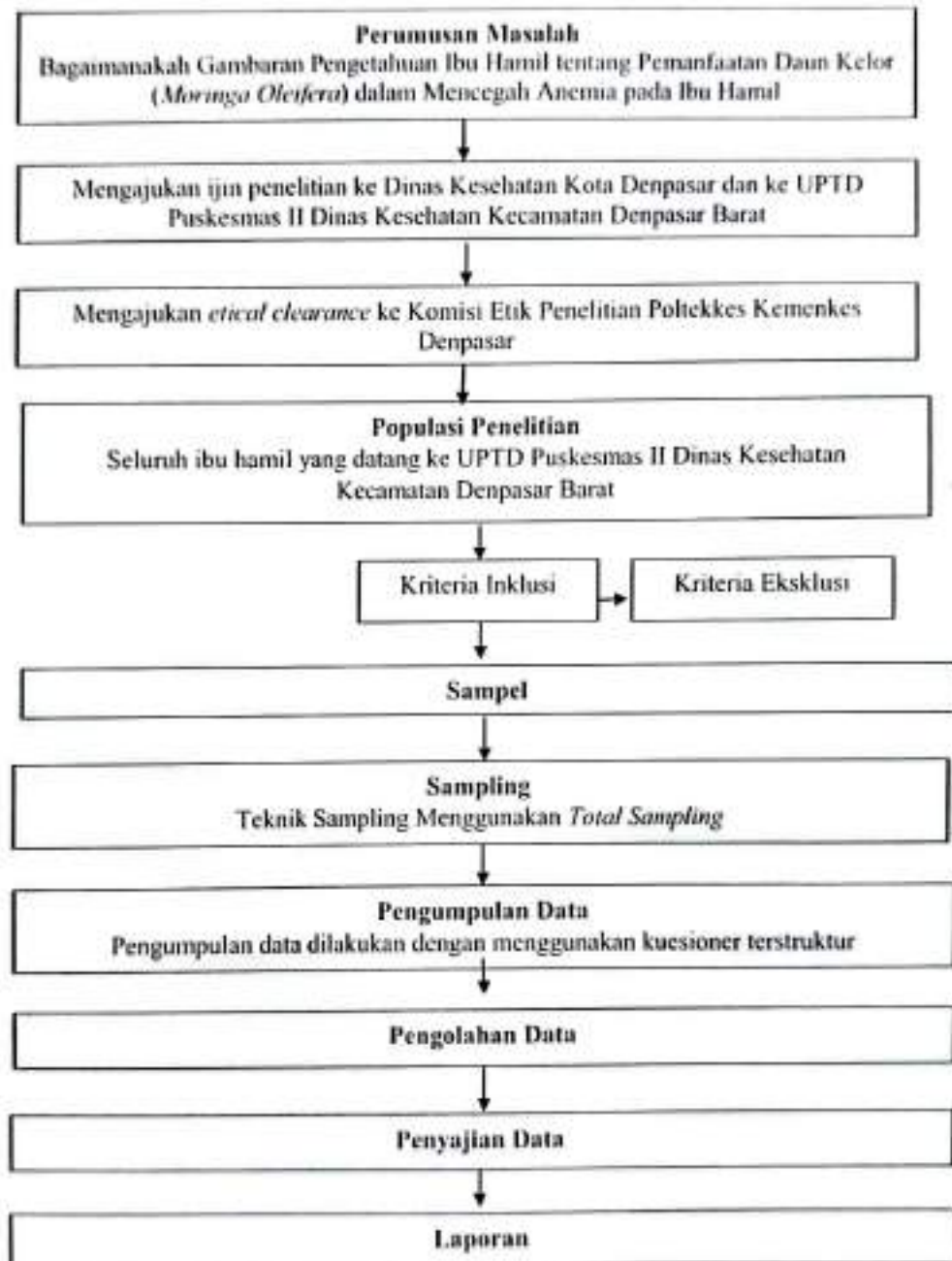
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *crosssectional* untuk melihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan daun kelor untuk mencegah anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data terhadap subjek penelitian secara bersamaan pada satu waktu tertentu, yang berarti setiap subjek hanya diobservasi satu kali.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari penentuan masalah hingga dengan tahap penyajian data sebagaimana ditunjukkan pada gambar



Gambar 2 Alur Penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, karena dari hasil studi pendahuluan sebagian besar ibu hamil belum memahami manfaat daun kelor untuk mencegah anemia pada kehamilan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari – April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi mengacu pada seluruh individu atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Jumlah rata-rata ibu hamil yang berkunjung dalam tiga bulan terakhir (September – November) Tahun 2024 yaitu berjumlah 56 orang ibu hamil.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Swarjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat (total populasi) yaitu 56 orang ibu hamil.

3. Kriteria Sampel Penelitian

Penetapan kriteria sampel, baik yang mencakup inklusi maupun eksklusi, sangat penting untuk mengontrol variabel penelitian yang tidak diteliti.

- a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu :
 - 1) Ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat
 - 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yakni :
 - 1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

4. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, sampel yang diikutsertakan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* merupakan metode di mana yang dijadikan sampel adalah jumlah populasi. Menurut (Swarjana, 2015) teknik ini dapat dipilih ketika jumlah populasi kurang dari 100. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sebesar 56 orang ibu hamil.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer tentang pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam mencegah anemia pada ibu hamil.

2. Cara pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan ujian proposal dengan dosen pembimbing sekaligus melakukan perbaikan terhadap proposal yang telah disusun.
- b. Peneliti menyusun kuesioner penelitian tentang pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam mencegah anemia pada ibu hamil.

- c. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator yang terlibat dalam penelitian ini yang berjumlah tiga orang.
- d. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan no DP.04.02/F.XXXII.25/595/2025
- e. Peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
- f. Peneliti mengidentifikasi responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
- g. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian serta tujuan dari penelitian, dan juga memberikan *informed consent* kepada para responden.
- h. Setelah memperoleh izin dari para responden, peneliti mengumpulkan data dengan membagikan lembar kuesioner kepada para ibu. Pengisian kuesioner diberikan waktu 10 menit. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu, termasuk umur, pendidikan, paritas, serta tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pemanfaatan daun kelor dalam mengatasi anemia pada ibu hamil.
- i. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan dan memastikan kelengkapan informasi mengenai karakteristik responden serta pengisian kuesioner.
- j. Selanjutnya, peneliti mengolah dan menganalisis hasil penelitian yang telah diperoleh.
- k. Terakhir, peneliti membahas dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam mencegah anemia pada ibu hamil adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat daun kelor terdiri dari 15 pernyataan yang dapat dipilih oleh responden. Jawaban yang benar diberikan nilai 1 (satu) dan jawaban yang salah diberikan nilai 0 (nol). Uji coba penyebaran kuesioner akan dilaksanakan pada 30 orang ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan masih berada di satu kecamatan yaitu Denpasar Barat. Selain itu karakteristik responden juga hampir sama dengan responden yang ada di wilayah ke UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Dari hasil tersebut sudah dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas pada ahli statistik pada masing-masing item pertanyaan pada kuesioner dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Indikator	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	9.43	20.668	.432	.917	Valid
P2	9.43	20.668	.432	.917	Valid

P3	9.33	19.885	.707	.908	Valid
P4	9.53	19.499	.681	.909	Valid
P5	9.43	20.668	.432	.917	Valid
P6	9.33	19.885	.707	.908	Valid
P7	9.53	19.499	.681	.909	Valid
P8	9.33	19.885	.707	.908	Valid
P9	9.53	19.499	.681	.909	Valid
P10	9.33	19.885	.707	.908	Valid
P11	9.43	20.668	.432	.917	Valid
P12	9.53	19.499	.681	.909	Valid
P13	9.33	19.885	.707	.908	Valid
P14	9.33	19.885	.707	.908	Valid
P15	9.53	19.499	.681	.909	Valid

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2025

b. Hasil uji reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Pengujian Reliabilitas Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dalam Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.916	15

Sumber : Data Primer Penelitian Tahun 2025

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pengetahuan dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,916 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel pengetahuan dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Pengeditan data bertujuan untuk meninjau kembali jawaban yang telah diberikan oleh responden, dengan harapan dapat melengkapi data yang mungkin tidak akurat. Dalam penelitian semua kuesioner sudah terisi dengan lengkap.

b. Cleaning

Data yang telah dimasukkan ke dalam komputer akan diperiksa untuk dilakukan pembersihan, yaitu dengan mengeluarkan responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian. Dimana dalam penelitian ini semua responden memenuhi kriteria inklusi.

c. Coding

Data responden yang telah memenuhi kriteria inklusi akan dikelompokkan untuk memudahkan analisis. Untuk data pengetahuan diberikan koding 1 (pengetahuan baik), 2 (pengetahuan cukup), dan 3 pengetahuan kurang. Untuk subvariabel umur akan diberikan koding 1 (umur < 20 tahun), 2 (umur 20 – 35 tahun) dan 3 (umur > 35 tahun). Subvariabel pendidikan diberikan koding 1 (tidak sekolah), 2 (pendidikan dasar), 3 (pendidikan menengah), dan 4 (pendidikan tinggi). Untuk subvariabel paritas diberikan koding 1 (primigravida), 2 (multigravida) dan 3 (grandemultigravida).

d. Entering

Data yang telah dikategorikan dimasukan ke dalam *Microsoft Excel*.

c. *Tabulating*

Data dianalisis dengan menggunakan program komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi yang kemudian diinterpretasikan.

2. **Analisis Data**

Analisa data univariat dilakukan menggunakan komputer yaitu program *software* SPSS versi 13.0. Analisa univariat adalah analisis terhadap satu variabel pada waktu tertentu. Hasil dari analisis univariat dari variabel disajikan secara deskriptif ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang selanjutnya diinterpretasikan. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan pada karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan dan paritas, variabel pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam mencegah anemia pada ibu hamil, serta pengetahuan ibu hamil berdasarkan karakteristik responden.

G. **Etika Penelitian**

Untuk mengantisipasi penyimpangan etika, peneliti telah mengajukan izin etika (*ethical clearance*) di Poltekkes Kemenkes Denpasar serta mengurus rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar. Di samping itu, peneliti juga akan melampirkan surat persetujuan (*informed consent*) pada lembar kuesioner yang menyatakan bahwa responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan jaminan bahwa data dan jawaban mereka akan dirahasiakan. Prinsip dasar etika dalam melakukan penelitian akan selalu dijunjung tinggi (Sudibyo, 2014):

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Dalam proses penelitian, setiap subjek memiliki hak untuk memilih apakah ingin berpartisipasi atau tidak. Keterlibatan subjek dalam penelitian tidak dapat dipaksakan. Para peneliti akan menjelaskan dengan jelas maksud dan tujuan penelitian, setelah itu memberikan kesempatan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka bersedia berpartisipasi atau menolak. Bagi responden yang setuju, mereka akan diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence adalah prinsip yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa menimbulkan bahaya. Dalam konteks penelitian, sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan secara rinci mengenai manfaat penelitian serta keuntungan yang dapat diperoleh baik oleh responden maupun peneliti. Sebagai bentuk apresiasi atas kesediaan responden untuk berpartisipasi, peneliti juga akan memberikan manfaat tambahan berupa multivitamin untuk ibu hamil (30 tablet) sebagai ungkapan terima kasih.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan terwujud dalam keseimbangan antara beban yang ditanggung dan manfaat yang diperoleh oleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Dalam memilih subjek penelitian, peneliti tidak membedakan berdasarkan suku, ras, maupun agama yang dianut oleh individu tersebut.